

## RINGKASAN

Pemilihan sistem akuntansi yang tepat untuk rumah sakit di era jaminan kesehatan nasional (JKN) menjadi tantangan bagi para manajer rumah sakit. *Activity Based Costing* (ABC) merupakan metode baru yang efektif dalam menghitung biaya berdasarkan aktivitas di rumah sakit sehingga dapat menentukan tarif yang akurat. Pemerintah Indonesia mewajibkan setiap rakyatnya untuk menjadi peserta program BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan menggunakan standar tarif INA-CBG's dalam mengklaim biaya berobat pesertanya di fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Hal ini menjadi masalah di beberapa rumah sakit dan klinik utama karena ada ketidaksesuaian antara tarif INA-CBG's dengan tarif riil di beberapa rumah sakit atau klinik utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya pada pasien rawat inap dengan diagnosis dispepsia, *viral infection*, *vertigo* dan anemia dengan menggunakan metode ABC di Klinik Utama Wishnu Husada dan membandingkannya dengan tarif INA-CBGs. Metode penelitian ini adalah metode observasional dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di Klinik Utama Wishnu Husada. Data diambil dari rekam medis pasien dari tahun 2017 sampai tahun 2019, data di analisis dengan metode ABC dan dilakukan uji analisis statistik menggunakan uji sampel t berpasangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif metode ABC dengan tarif INA-CBG's pada pasien dispepsia ( $p=0,000$ ), *viral infection* ( $p=0,000$ ), *vertigo* ( $p=0,000$ ) dan anemia ( $p=0,000$ ). Selisih negatif sebesar Rp221,913,53 pada sampel dispepsia, selisih negatif sebesar Rp271.303,43 pada sampel *viral infection*, selisih negatif sebesar Rp239.489,89 pada sampel *vertigo*, dan selisih negatif sebesar Rp96.417,57 pada sampel anemia. Rekomendasi praktis dari penelitian ini adalah agar manajemen klinik utama mengurangi biaya *overhead*, meningkatkan angka BOR pasien, mengevaluasi *clinical pathway*, mengajukan kenaikan klaim BPJS dan mengajukan kenaikan kelas menjadi rumah sakit. Rekomendasi teoretis dalam penelitian ini adalah agar metode ABC dapat diteliti lebih lanjut untuk menganalisis biaya tindakan operasi, biaya kamar rawat inap dan biaya poli rawat jalan.

*Kata Kunci:* *Activity Based Costing*, *Dispepsia*, *Viral Infection*, *Vertigo*, *Anemia*, *Tarif INA-CBG's*.

## SUMMARY

Choosing the right accounting system for hospitals in the era of national health insurance (JKN) is a challenge for hospital managers. Activity Based Costing (ABC) is an effective new method of calculating costs based on activity in a hospital, that can determine accurate rates. The Indonesian government requires each of its people to become BPJS Health program participants. BPJS Health uses INA-CBG's standard rates in claiming the cost of medical treatment for participants at advanced health facilities. This has become a problem in several main hospitals and clinics because there is a mismatch between INA-CBG's rates and real rates in several main hospitals or clinics. The purpose of this study was to analyze the costs of hospitalized patients with a diagnosis of dyspepsia, viral infection, vertigo and anemia using the ABC method at Wishnu Husada Main Clinic and compare them with INA-CBG's rates. This research method is an observational and comparative method with a quantitative approach implemented at Wishnu Husada Main Clinic. Data was taken from the patient's medical record from 2017 to 2019, the data were analyzed by the ABC method and the statistical analysis test was performed using paired sample t test. The results of this study prove that there is a significant difference between ABC method rates and INA-CBG's rates in dyspepsia patients ( $p = 0,000$ ), viral infection ( $p = 0,000$ ), vertigo ( $p = 0,000$ ) and anemia ( $p = 0,000$ ). A negative difference of 221,913.53IDR in the dyspepsia sample, a negative difference of 271,303.43IDR in the viral infection sample, a negative difference of 239,489.89IDR in the vertigo sample, and a negative difference of 96,417.57IDR in the anemia sample. Practical recommendations from this study are for primary clinic management to reduce overhead costs, increase patient BOR rates, evaluate clinical pathways, propose increases in BPJS claims and propose upgrading to hospitals. The theoretical recommendation in this study is that the ABC method can be further investigated to analyze the cost of surgery, inpatient room costs and outpatient poly costs.

*Keyword:* *Activity Based Costing, Dyspepsia, Viral Infection, Vertigo, Anemia, INA-CBG's rate.*